

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN,
PENDIDIKAN, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP
DISPARITAS PENDAPATAN PROVINSI JAWA TENGAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

OLEH

MUADZ ANSHORI

NIM. 13810087

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN,
PENDIDIKAN, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP
DISPARITAS PENDAPATAN PROVINSI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh

MUADZ ANSHORI

NIM:13810087

PEMBIMBING

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI., S.Ag., M.Ag.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi yang baik merupakan capaian yang ingin diperoleh setiap daerah di Indonesia. Namun dengan adanya pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kesempatan kerja yang tidak merata akan menyebabkan disparitas dan perbedaan pendapatan antar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kesempatan kerja terhadap disparitas pendapatan provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari silang waktu periode 2010-2014 dan silang tempat 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel analisis *fixed effect* model. Hasil regresi menunjukkan bahwa pada periode tahun 2010 hingga tahun 2014, variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan. Sementara itu, variabel pengangguran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan. Sedangkan variabel pendidikan dan kesempatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 51,31%. Artinya bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kesempatan kerja mampu menjelaskan 51,31% terhadap variabel disparitas pendapatan. Sedangkan 48,69% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata Kunci: disparitas pendapatan, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kesempatan kerja

ABSTRACT

Economic development is a good achievement to do by various regions in Indonesia. However, the economic growth, unemployment, education, and employment will eventually lead to inequality and income disparities between regions. The purpose of this research was to analyze affect of the rate of economic growth, unemployment, education, and employment on income inequality between regions in Central Java Province. This research used secondary data panel of time-series data period of 2010-2014 in Central Java Province. This research used secondary data panel of time-series data period of 2010-2014 and cross section data 35 districts/municipalities in Central Java Province. Whereas the approach FEM (Fixed Effect Model) were used to estimate this regression models. Regression results show that on period of 2010-2014 the variables economic growth no significant positive effect on income disparities. While unemployment no significant negative effect on disparities income. whereas education and employment were significant positive effect on income disparities. With the value of R square was 0,5131, it means economic growth, unemployment, education, and employment were able to explained disparities income variations 51,31 percent and 48,69 percent income disparities can be explained by other variations that were not included in this research analysis model.

Keyword: disparities income, economic growth, unemployment, education, and employment

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muadz Anshori

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muadz Anshori
NIM : 13810087
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesempatan Kerja terhadap Disparitas Pendapatan provinsi Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi., S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-668/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Muadz Anshori
NIM : 13810087
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR :

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji I

Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP. 19710423 199903 1 001

Yogyakarta, 24 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

D E K A N



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19711005 199603 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muadz Anshori
NIM : 13810087
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesempatan Kerja terhadap Disparitas Pendapatan provinsi Jawa Tengah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 13 Februari 2017

Penyusun

Muadz Anshori
NIM. 13810087

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muadz Anshori
NIM : 13810087
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP DISPARITAS PENDAPATAN PROVINSI JAWA TENGAH”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 13 Februari 2017

Yang menyatakan



(MUADZ ANSHORI)

HALAMAN MOTTO

Genius itu 1%-nya adalah inspirasi, tetapi 99%-nya
adalah hasil keringat atau kerja keras

Thomas Alva Edison

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
Ayahanda Haryanto, Ibunda Sri Sumarni, Kakakku Rivano
Mahar Sasmudi, dan Adekku Bahar Syaifuddin tercinta
serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian skripsi ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, baik dari pembimbing materi maupun teknis. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Haryanto, Ibunda Sri Sumarni, Kakak Rivano Mahar Sasmudi, dan Adek Bahar Saifuddin yang selalu memotivasi penulis.
2. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
4. Sunaryati, SE, M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah 2013 khususnya EKSYA (B) yang telah banyak membantu penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal* „*Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Penyusun,

Muadz Anshori
NIM: 13810087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهليَّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Disparitas Pendapatan.....	13
B. Teori Pertumbuhan Ekonomi	16
C. Teori Pengangguran.....	20
D. Teori Pendidikan	23
E. Teori Kesempatan Kerja.....	27
F. Disparitas Pendapatan dalam Islam	29
G. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	31
H. Pengangguran dalam Islam.....	33
I. Pendidikan dalam Islam	34
J. Kesempatan Kerja dalam Islam.....	35
K. Telaah Pustaka.....	36
L. Kerangka Penelitian.....	44
M. Hipotesis	45
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel.....	52
C. Definisi Operasional Variabel	53
D. Data dan Sumber Data.....	55
E. Metode Pengumpulan Data	55
F. Metode Analisis	55
G. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	63
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	72

C. Hasil Analisis Regresi Data Panel	75
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Gini Provinsi Jawa Tengah	8
Tabel 2.1.	Hasil Penelitian Sebelumnya	41
Tabel 4.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	65
Tabel 4.2	Perubahan Jumlah Orang Bekerja.....	70
Tabel 4.3	Perbandingan Gini Rasio	71
Tabel 4.4	data Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Likelihood.....	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausmen.....	76
Tabel 4.7	Hasil Estimasi Fixed Effect	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kontribusi PDB Provinsi terhadap PDB Nasional	2
Gambar 1.2	Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi	3
Gambar 1.3	Tingkat Pengangguran Terbuka	4
Gambar 1.4	Grafik Perbandingan APK	6
Gambar 1.5	Grafik TPAK.....	7
Gambar 2.1	Kurva Kuznets.....	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	44
Gambar 4.1	Perkembangan TPT Provinsi dan Nasional	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam pelaksanaan pembangunan, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Tetapi pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu juga memberi jaminan bahwa disparitas pendapatan akan rendah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai suatu ukuran yang mempunyai peran penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan yang telah dicapai. Selain itu, PDRB juga dapat dijadikan sebagai suatu ukuran untuk menentukan arah pembangunan suatu daerah di masa yang akan datang. Namun, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum mampu menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam perekonomian.

Disparitas pendapatan menjadi salah satu permasalahan yang menjadi tugas berat bagi pemerintah. Disparitas akan timbul apabila masyarakat tidak memiliki kemampuan utama, tidak memiliki pendapatan, tidak memiliki pendidikan yang memadai, merasa tidak aman, memiliki perasaan tidak berdaya, atau tidak memiliki hak seperti kebebasan berbicara (J.Houghton dan Shahidur, 2010:3). Sehingga akan menyebabkan ketidakmerataan pendapatan pada masyarakat itu sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi disparitas

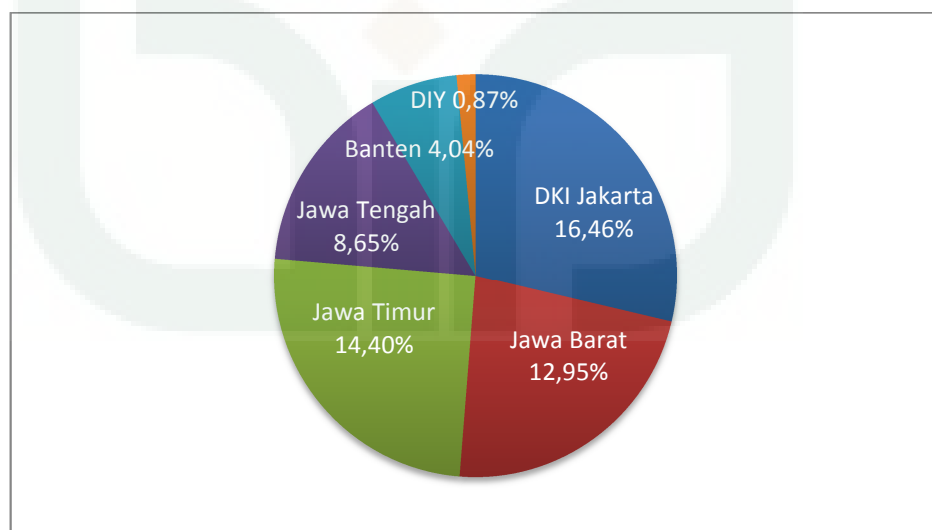
pendapatan adalah pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kesempatan kerja.

Pembangunan ekonomi yang stabil sangat diharapkan oleh negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia. Suatu pembangunan dinyatakan berhasil apabila terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan berkurangnya disparitas pendapatan. Dalam sumbangsinya terhadap PDB nasional tahun 2014, pulau Jawa merupakan penyumbang terbesar jika dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta menyumbang sebesar 16,46%, Jawa Timur sebesar 14,40%, Jawa Barat sebesar 12,95%, Jawa Tengah sebesar 8,65%, Banten sebesar 4,04, dan DIY 0,87. (BPS,2014).

Gambar 1.1

Kontribusi PDB Provinsi terhadap PDB Nasional

Pulau Jawa (Tahun 2014)



Sumber: BPS Pusat, 2014

Dilihat dari kontribusinya terhadap PDB nasional, provinsi Jawa Tengah memiliki kontribusi yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan provinsi lainnya di pulau Jawa. Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ke empat setelah DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuatif dari tahun 2010 sampai tahun 2014. Pada tahun 2010 sampai 2012, pertumbuhan ekonomi cenderung naik. Tetapi, pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh ekspor barang dan jasa yang turun pertumbuhannya sebesar 0,78%.

Gambar 1.2

Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah



Sumber: BPS, 2014 (diolah)

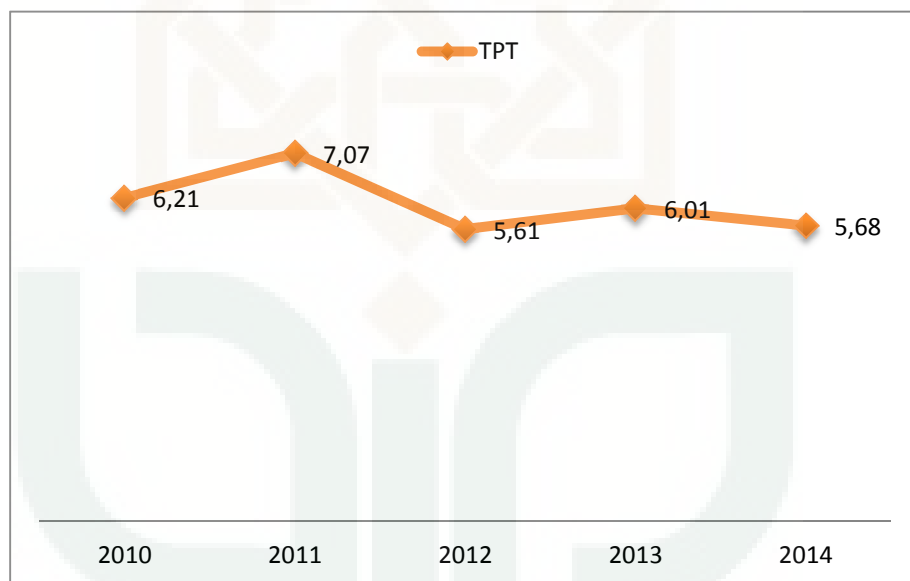
Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dalam lima tahun terakhir tumbuh 5,20% per tahun. Laju pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Tengah masih tergolong lambat dibandingkan provinsi lain di pulau Jawa, selain itu pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah juga lebih lambat dibandingkan

pertumbuhan ekonomi di pulau jawa secara keseluruhan 6,00% maupun di Indonesia 5,73%.

Permasalahan kedua yang menjadi faktor yang menjadikan disparitas pendapatan yang semakin tinggi adalah pengangguran. Menurut Sukirno (2004:13), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Sedangkan seseorang yang tidak bekerja dan tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak digolongkan sebagai penganggur.

Gambar 1.3.

Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Tengah (2010-2014)



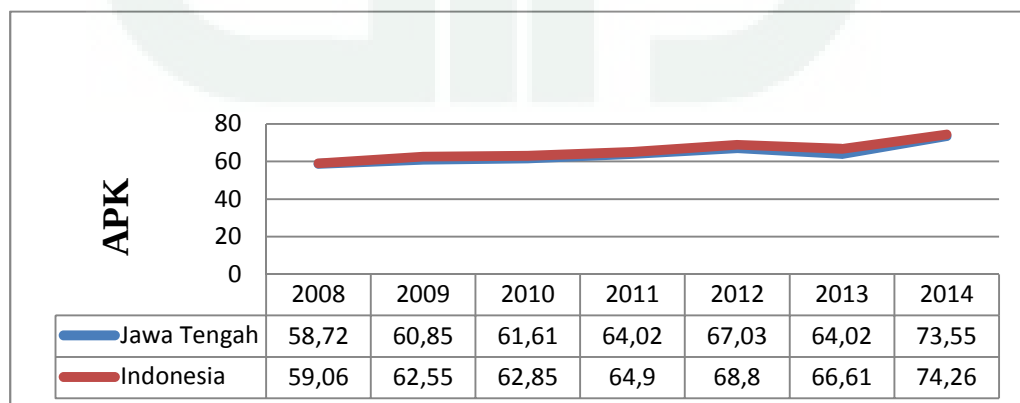
Sumber: BPS Jawa Tengah, 2014 (diolah)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama tahun 2010 sampai tahun 2014 di kabupaten/kota di Jawa Tengah mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa lapangan kerja yang tersedia di kota-kota/kabupaten belum sepenuhnya memadai. Lapangan kerja hanya tersebar pada

daerah-daerah tertentu. Sehingga mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran terbuka yang ada.

Peluang laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah akan terus meningkat seiring dengan pencapaian pendidikan yang selama 5 tahun berturut-turut yang terus meningkat. Salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Terdapat tiga faktor penentu pertumbuhan ekonomi dalam teori pertumbuhan ekonomi, yaitu sumber daya modal, sumber daya manusia, dan kemajuan teknologi (Samuelson dan Nordhaus, 2004:249). Tingkat pendidikan seseorang mempunyai peran dalam pembangunan ekonomi dan disparitas pendapatan. Menurut Mankiw (2006:68), pendidikan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang sama pentingnya dengan investasi dalam modal fisik untuk mencapai kesuksesan ekonomi jangka panjang suatu negara. Selain itu juga sebagai salah satu cara mengatasi kesenjangan dalam upaya mencapai kesetaraan dan mewujudkan kehidupan yang sejahtera (M. Ja'far Bustomi, 2012).

Gambar 1.4
Grafik Perbandingan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2008-2014



Sumber BPS, 2014 (diolah)

Dilihat dari angka partisipasi kasar (APK) tingkat SMA tahun 2008 sampai 2014, presentase siswa yang mengenyam pendidikan di tingkat SMA cenderung mengalami peningkatan. Kesadaran masyarakat yang berusia SMA terhadap pendidikan masih kurang atau merata. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penyebab ketimpangan pendapatan di Jawa Tengah masih terbilang tinggi. Semakin meratanya jumlah penduduk yang bersekolah di tingkat pendidikan yang tinggi (SMA), maka akan semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang lebih tinggi, sehingga akan mengurangi ketimpangan yang ada (Bustomi, 2012).

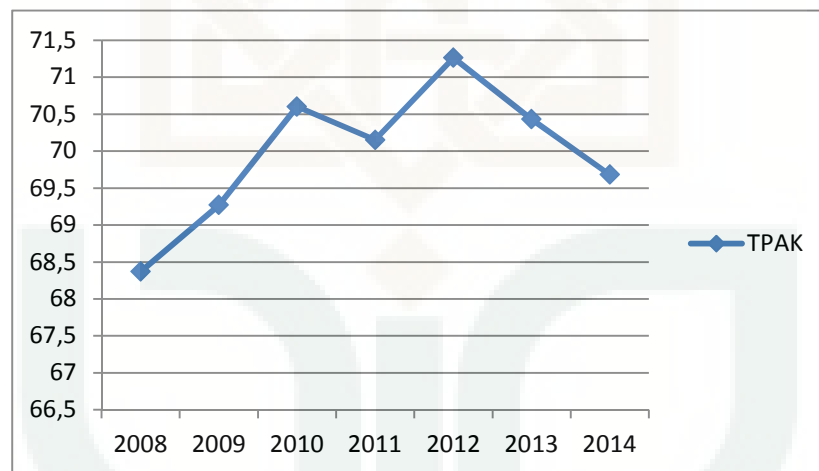
Disparitas pendapatan akan meningkat apabila golongan masyarakat yang miskin tidak dapat memperoleh kesempatan memperoleh pendidikan lanjutan. Tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan anggaran pendidikan dan subsidi biaya pendidikan khususnya bagi keluarga miskin diharapkan dapat membebaskan sebagian besar biaya pendidikan yang selama ini ditanggung oleh siswa dan penyediaan sarana pendidikan termasuk pembangunan sekolah diseluruh daerah merupakan bentuk intervensi pemerintah untuk mengurangi pengaruh pemerataan pendidikan dan pendapatan sehingga pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

Keberhasilan pembangunan di suatu daerah juga ditentukan oleh besarnya investasi di daerah. Investasi merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi (Sri Danawati, 2016). Investasi dapat menjadi titik awal bagi keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan di masa depan karena dapat menyerap tenaga kerja. Investasi ini pula yang akan menghasilkan nilai tambah berupa barang dan jasa,

lapangan pekerjaan, sewa, serta mendorong mobilitas perekonomian (Noor, 2015:49)

Investasi yang tinggi baik dari dalam negeri maupun luar negeri pada nantinya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang tinggi pula. Hal ini dikarenakan dalam proses produksi barang dan jasa meningkat yang pada gilirannya akan menyerap angkatan kerja. Dengan kesempatan kerja tersebut, pada nantinya tenaga kerja akan memperoleh upah, dan mempunyai daya beli (Hidayat, 2014)

Gambar 1.5
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Jawa Tengah
(Periode 2008-2014)



Sumber: BPS Jawa Tengah, 2014 (diolah)

Dari grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja dari tahun 2008 sampai 2014 mengalami fluktuasi. Angka partisipasi angkatan kerja tertinggi terjadi pada tahun 2012 yang mencapai 71,26 persen. Diantara penyebab tingkat partisipasi angkatan kerja yang fluktuatif adalah investasi yang tidak merata. Penanaman investasi ke daerah-daerah secara merata perlu diterapkan agar dapat menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan

pertumbuhan ekonomi secara merata pula. Apabila investasi tersebut hanya berada dalam wilayah tertentu maka akan menyebabkan disparitas pendapatan juga semakin meningkat.

Pada dasarnya kesejahteraan harus dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Hal tersebut terjadi jika pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pendidikan yang merata, lapangan kerja yang luas dan disertai dengan meratanya distribusi pendapatan di masyarakat. Menurut Todaro (2006: 54), disparitas pendapatan memiliki dampak yang positif dan dampak negatif. Dampak positif dari disparitas pendapatan yaitu dapat mendorong suatu daerah yang kurang maju untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhannya. Sedangkan dampak negatif dari disparitas pendapatan yang ekstrim antara lain adalah inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas, serta berdampak pada ketidakadilan ekonomi masyarakat.

Tabel 1.1
Indeks Gini(IG) Provinsi Jawa Tengah 2008-2012

No.	Tahun	Indeks gini
1	2010	0,34
2	2011	0,38
3	2012	0,38
4	2013	0,39
5	2014	0,38

Sumber: BPS Jateng, 2014 (diolah)

Disparitas pendapatan di Provinsi Jawa Tengah, secara umum dari tahun 2010 sampai tahun 2014 terus mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2013-2014 dimana tingkat ketimpangan turun. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Gini provinsi Jawa Tengah masih berada di tingkat sedang. Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat ternyata belum mampu untuk mengatasi masalah yang timbul akibat kurang meratanya pembangunan. Terlebih masih terdapat beberapa daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat, tetapi beberapa daerah yang lain mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat. Kurangnya sumberdaya yang dimiliki menjadi salah satu faktornya. Adanya alokasi investasi yang tidak merata di beberapa daerah mengakibatkan juga tingkat mobilitas faktor produksi rendah, pendidikan yang rendah, dan kesempatan kerja yang rendah pula. Sehingga menyebabkan disparitas pendapatan yang tinggi. (Hidayat, 2014)

Berdasarkan data dan uraian tersebut di atas mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, dan kesempatan kerja terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah, maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kondisi tersebut, dengan mengambil judul penelitian “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesempatan Kerja Terhadap Disparitas Pendapatan Provinsi Jawa Tengah”

1.2 Rumusan Masalah

Disparitas pendapatan merupakan aspek yang umum terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah. Disparitas pada dasarnya disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan sumber daya alam, kondisi demografi, dan perbedaan sumber daya manusia yang terdapat pada wilayah-wilayah tersebut. Oleh karena

itu, kemampuan suatu daerah dalam mendorong proses pembangunan ekonomi menjadi berbeda.

Disparitas pendapatan antar wilayah menjadi salah satu permasalahan dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai tidak mampu untuk mengatasi masalah yang timbul akibat belum meratanya pembangunan. Selain itu, tingkat pengangguran yang tinggi dan pendidikan yang rendah juga menjadi salah satu faktor melambatnya pembangunan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah variabel pengangguran mempunyai pengaruh terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah variabel pendidikan mempunyai pengaruh terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah variabel kesempatan kerja mempunyai pengaruh terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah
2. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap disparitas pendapatan di Provinsi Jawa Tengah

3. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap disparitas pendapatan antar di Provinsi Jawa Tengah
4. Menganalisis pengaruh kesempatan kerja terhadap disparitas pendapatan di Provinsi Jawa Tengah

Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada :

1. Pengambil Kebijakan

Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat disparitas pendapatan, sehingga dapat memahami lebih jauh untuk pengambilan kebijakan selanjutnya guna menyelesaikan permasalahan ini.

2. Ilmu Pengetahuan

Secara umum diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu ekonomi khususnya ekonomi pembangunan. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yakni dapat melengkapi kajian disparitas pendapatan dengan mengungkap secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi, serta sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu terkait ketimpangan pendapatan. Selanjutnya rumusan masalah yang berisikan inti dari permasalahan dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka merupakan bab yang berisi uraian Landasan Teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu guna mengetahui posisi penelitian. Pada bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan geografis, demografis, perekonomian, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, pendidikan, kesempatan kerja, dan disparitas pendapatan. Kemudian, bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di BAB I.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penanggulangan disparitas pendapatan merupakan inti dari semua masalah pembangunan dan menjadi tujuan utama dari kebijakan pembangunan disamping pertumbuhan ekonomi. Disparitas pendapatan dapat dipecahkan melalui proses pembangunan dengan menentukan potensi daerah baik dari segi sektoral maupun kondisi demografisnya. Selain itu Sumber Daya Manusia (SDM) juga sangat berpengaruh dalam menurunkan disparitas pendapatan yang ada. Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesempatan Kerja Terhadap Disparitas Pendapatan Provinsi Jawa Tengah, dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010-2014. Hubungan ini sejalan dengan Hipotesis Kuznets yang dinamakan Kurva U terbalik, yang menyatakan bahwa pada awalnya pertumbuhan berdampak pada peningkatan disparitas pendapatan. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan disebabkan oleh tingkat pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang tidak merata.
2. Variabel pengangguran yang diukur dengan menggunakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010-2014. Hal

ini dikarenakan tidak semua penganggur tidak berpenghasilan. Misalnya pengangguran sukarela, penganggur terselubung, orang yang tidak bekerja tetapi memiliki cukup simpanan kekayaan dari harta warisan, serta para pekerja yang bekerja di sektor informal.

3. Variabel pendidikan yang diukur dengan menggunakan Angka Partisipasi Kasar (APK) berpengaruh positif signifikan terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010-2014. Hal ini dikarenakan terdapat kesenjangan APK SMA/MA antara daerah perkotaan dan pedesaan dimana APK di daerah perkotaan lebih tinggi di daerah pedesaan.
4. Variabel kesempatan kerja yang diukur dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh positif signifikan terhadap disparitas pendapatan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010-2014. Hal ini disebabkan oleh pengembangan sektor industri yang sangat pesat. Kesempatan kerja yang disediakan di sektor industri sangatlah tinggi dibandingkan sektor pertanian ataupun sektor lainnya.

Saran

1. Pemerintah disamping mengejar laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, diharapkan pula mampu lebih intensif melaksanakan upaya pemerataan distribusi pendapatan serta pembangunan manusia.
2. Pemerintah harus terus memberikan bantuan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti penyediaan kredit usaha rakyat (KUR) agar UMKM terus tumbuh. Karena UMKM merupakan bidang

usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dari golongan penduduk miskin yang rata-rata memiliki latar pendidikan yang rendah.

3. Dalam meningkatkan pemerataan pendidikan, pemerintah provinsi Jawa Tengah harus meningkatkan program-program guna meningkatkan peran masyarakat dalam mengenyam pendidikan, misalnya beasiswa miskin, BOS dan program peningkatan pendidikan lainnya.
4. Sektor industri pada suatu daerah menyebabkan disparitas pendapatan antar daerah. Permintaan terhadap produk manufaktur, yang sangat elastis terhadap peningkatan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Untuk dapat menekan angka disparitas pendapatan, pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu menggalakkan kebijakan pembangunan dualistis melalui keterkaitan antar sektor pertanian dengan sektor industri, yaitu dengan pengembangan agroindustri yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Daftar Pustaka

Jurnal

Abdelbaki HH, 2012. *An analysis of income inequality and education inequality in Bahrain*. Modern Economy Journal. Scientific Research. 3: 675-685

Atmanti, Hastarini D, 2005. *Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. Jurnal: Dinamika Pembangunan, Vol 2 No 1.

Bustomi, Ja'far, 2012. *Ketimpangan Pendidikan antar Kabupaten/Kota dan Implikasinya di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal: Ekonomi Pembangunan UNNES, Vol. 1 No.2. ISSN 2252-6650

Hakim Muttaqim, 2013. *Analisis Distribusi Pendapatan di Aceh dengan Pendekatan Indeks Ketimpangan Williamson Periode Tahun 2008-2011*, Jurnal: Ekonomi Pembangunan, Vol.4 No.3

Ni'matus Sholikhah, 2012. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal, dan Tingkat Pendidikan terhadap Disparasi Pendapatan di Provinsi Jawa Timur*, Jurnal: Ekonomi Pembangunan, Vol.1 No.2

YE, Putri, 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatans di Indonesia*. Jurnal Ekonomi, UNP, Vol.3 No.6

Ribut Nurul Tri Wahyuni, Anugerah Karta Monika, 2016. *Pengaruh Pendidikan terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja di Indonesia*, Jurnal Kependudukan Indonesia, STIS, Vol. 11 no.1, e-ISSN : 2502-8537,

Sri Danawati, dkk, 2016. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, serta Ketimpangan*

Pendapatan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana 5.7, 2123-2160

Sabda Imani Rubiarko, 2013. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Disparasi pendapatan di Jawa Timur (2008-2011)*. Jurnal Ilmiah: Universitas Brawijaya, Vol.1 No.2

Denni Sulisty Mirza, 2012, *pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009*, Jurnal Unnes, ISSN 2252-6560.

Haryo Kuncoro, 2008. *Konvergensi Pendapatan Kota dan Kabupaten di Indonesia*, Jurnal: Ekonomi Regional, UNJ, Vol.3 No.1

Yuanyuan C, 2005. *The Impact of Agricultural and Industrial Development on Income Inequality in Rural China*. Boston College Economics Department

Zaenu Zuhdi, (2008). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal UIN Malang, Vol.4 No. 2

Zaenal Abidin, (2012), *Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi*, Jurnal Al-Ihkam, Vol. 7 No.2

Buku

Al Qur'anil Karim

Arsyad, Lincolin, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP SPIM YKPN

Azra, Azyumardi, 2010, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Depok: Gramata Publishing

Haughton Jonathan, Khandker Shahidur, 2012. *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*, Jakarta: Salemba Empat

Henry Faizal Noor, 2015, *Ekonomi Publik Edisi Kedua*, Jakarta: Permata Putri Media.

Ismail, Arif, 2011, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor: Al-Azhar Pers

Kahf, Monzer, 1995, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kamarudin, Ahmad, 1996, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Mankiew, N. Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Masriah, 2011, *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*, Malang: UIN Malang Press

M. Umer Chapra, 2010, *Peradaban Muslim : Penyebab Keruntuhan dan Perlunya Reformasi*, Amzah : Jakarta

Nafik, Muhammad, 2009, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Norman, Gemmel, 1992, *Ilmu Ekonomi Pembangunan (Beberapa Survei)*, Jakarta: Pustaka LP3ES

Nurul, Huda, 2008, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana

Raharjo, Adisasmito, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Rozalinda, 2014, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers

Samuel, Nordhaus, 2004, *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT Media Global Edukasi

Sukirno, Sadono, 2004, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*, Jakarta: Kencana

Sukirno, Sadono, 2010, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*, Jakarta: Kencana

Todaro, Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga

Umer Chapra, 2000, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Pers

Skripsi

Annisa Danis Gamardjati, (2010), *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan di Jawa Tengah*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Undip, Semarang.

Endah Puspita Rani (2016), *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, dan ICOR terhadap Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota di D.I.Y Periode 2000-2013*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Farid Alghofari, 2010, *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB), Undip, Semarang

Haris Hidayat, 2014, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah*, Skripsi, FEB, Undip, Semarang

Rini Indah Safitri (2015), *Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, dan Kemiskinan: Analisis data Provinsi di Indonesia (2010-2013)*, Skripsi, Institut Pertanian Bogor (IPB)

Saifuddin (2014), *Pengaruh ketimpangan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi Jawa Barat*, Thesis, Institut Pertanian Bogor

Denni Sulisty Mirza (2012), *Pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009*, skripsi, Universitas Diponegoro

Website

[http://www.bppk.depkeu.go.id/.../444 Konsep Modal Manusia%20REV](http://www.bppk.depkeu.go.id/.../444_Konsep_Modal_Manusia%20REV), akses pada 03 Oktober 2016

<https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>, akses pada 03 Oktober 2016

<http://www.bps.go.id>

<http://jateng.bps.go.id>

<http://bappeda.jatengprov.go.id>

<http://tafsirq.com/58-al-mujadilah/ayat-11#tafsir-jalalayn>

<http://tafsirq.com/11-hud/ayat-61#tafsir-quraish-shihab>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Bahasa Arab

No	Halaman	Bab	Terjemahan
1	30	II	Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya
2	31	II	Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan di bumi, dan jika kami melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu atas perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu
3	31	II	..."Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya.
4	32	II	Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain
5	32	II	Telah menceritakan kepada kami [Musa] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Az Zubair bin Al 'Awam radliallahu 'anhu] dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari seikat kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya kemudian dia menjualnya lalu Allah mencukupkannya dengan kayu itu lebih baik baginya daripada dia meminta-minta kepada manusia, baik manusia itu memberinya atau menolaknya"
6	33	II	Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", meninggikan orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
7	33	II	Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

8	33	II	Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah
9	83	IV	Telah menceritakan kepada saya [Muhammad] telah menceritakan kepada kami ['Abdullah bin Yazid] telah menceritakan kepada kami [Sa'id] berkata, telah menceritakan kepada saya [Abu Al Aswad] dari ['Urwah] berkata,, ['Aisyah radliallahu 'anha] berkata: "Para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah para pekerja yang pada suatu hari mereka hadir ke masjid dalam keadaan lusuh dan kotor sehingga dikatakan kepada mereka seandainya kalian mandi lebih dahulu". [Hammam] meriwayatkan dari [Hisyam] dari [bapaknya] dari ['Aisyah radliallahu 'anha].

LAMPIRAN II

LAMPIRAN DATA INDEKS GINI

No.	Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab_Cilacap	0,25	0,30	0,32	0,37	0,34
2	Kab_Banyumas	0,34	0,35	0,34	0,36	0,32
3	Kab_Purbalingga	0,24	0,28	0,33	0,32	0,30
4	Kab_Banjarnegara	0,26	0,36	0,33	0,39	0,34
5	Kab_Kebumen	0,23	0,34	0,35	0,31	0,28
6	Kab_Purworejo	0,29	0,36	0,31	0,34	0,38
7	Kab_Wonosobo	0,25	0,35	0,38	0,34	0,35
8	Kab_Magelang	0,25	0,32	0,33	0,34	0,34
9	Kab_Boyolali	0,27	0,36	0,38	0,40	0,30
10	Kab_Klaten	0,25	0,32	0,33	0,34	0,36
11	Kab_Sukoharjo	0,30	0,33	0,35	0,34	0,35
12	Kab_Wonogiri	0,29	0,35	0,32	0,34	0,33
13	Kab_Karanganyar	0,29	0,37	0,40	0,33	0,36
14	Kab_Sragen	0,28	0,35	0,37	0,35	0,33
15	Kab_Grobogan	0,28	0,32	0,35	0,34	0,34
16	Kab_Blora	0,26	0,33	0,38	0,41	0,39
17	Kab_Rembang	0,19	0,27	0,33	0,32	0,33
18	Kab_Pati	0,24	0,29	0,29	0,30	0,31
19	Kab_Kudus	0,24	0,35	0,34	0,34	0,37
20	Kab_Jepara	0,20	0,32	0,35	0,33	0,31
21	Kab_Demak	0,24	0,31	0,34	0,33	0,32
22	Kab_Semarang	0,28	0,33	0,36	0,31	0,31
23	Kab_Temanggung	0,28	0,38	0,35	0,34	0,38
24	Kab_Kendal	0,27	0,37	0,36	0,32	0,34
25	Kab_Batang	0,28	0,28	0,31	0,30	0,29
26	Kab_Pekalongan	0,23	0,28	0,28	0,27	0,29
27	Kab_Pemalang	0,20	0,26	0,25	0,24	0,28
28	Kab_Tegal	0,30	0,28	0,32	0,32	0,33
29	Kab_Brebes	0,23	0,33	0,32	0,31	0,32
30	Kota_Magelang	0,31	0,34	0,37	0,33	0,36
31	Kota_Surakarta	0,34	0,33	0,37	0,35	0,36
32	Kota_Salatiga	0,35	0,34	0,35	0,37	0,35
33	Kota_Semarang	0,32	0,35	0,35	0,35	0,31
34	Kota_Pekalongan	0,28	0,31	0,33	0,32	0,34
35	Kota_Tegal	0,24	0,32	0,33	0,32	0,31

LAMPIRAN III**LAMPIRAN DATA PERTUMBUHAN EKONOMI**

No.	Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab.Cilacap	4,43	4,07	1,98	2,09	2,96
2	Kab.Banyumas	5,77	6,61	5,88	6,89	4,78
3	Kab.Purbalingga	5,67	5,67	5,79	5,61	5,73
4	Kab.Banjarnegara	4,89	5,44	5,23	5,26	5,07
5	Kab.Kebumen	4,15	6,15	4,88	4,65	5,80
6	Kab.Purworejo	5,01	5,64	4,59	5,11	4,63
7	Kab.Wonosobo	4,29	5,37	4,70	5,25	4,16
8	Kab.Magelang	4,51	6,68	4,88	6,30	4,87
9	Kab.Boyolali	3,60	6,34	5,33	5,83	5,04
10	Kab.Klaten	1,73	6,29	5,71	6,27	5,38
11	Kab.Sukoharjo	4,65	5,88	5,90	5,78	5,26
12	Kab.Wonogiri	3,14	3,58	5,94	4,79	5,26
13	Kab.Karanganyar	6,89	4,95	5,72	5,69	5,12
14	Kab.Sragen	6,06	6,55	6,12	6,71	5,59
15	Kab.Grobogan	5,05	3,19	5,08	4,55	4,03
16	Kab.Blora	5,00	4,42	4,90	5,36	4,39
17	Kab.Rembang	4,45	5,19	5,32	5,41	5,15
18	Kab.Pati	5,11	5,91	5,93	5,90	4,54
19	Kab.Kudus	4,16	4,24	4,11	4,53	4,26
20	Kab.Jepara	4,52	4,92	5,86	5,25	4,64
21	Kab.Demak	4,12	5,39	4,46	5,27	4,27
22	Kab.Semarang	4,90	6,27	6,03	6,87	6,00
23	Kab.Temanggung	4,31	6,09	4,27	6,14	5,15
24	Kab.Kendal	5,95	6,57	5,21	5,93	5,10
25	Kab.Batang	4,97	6,12	4,62	5,84	5,31
26	Kab.Pekalongan	4,27	5,66	4,81	5,99	4,92
27	Kab.Pemalang	4,94	5,01	5,32	5,53	5,52
28	Kab.Tegal	4,83	6,39	5,23	6,75	5,00
29	Kab.Brebes	4,94	6,65	4,58	5,97	5,32
30	Kota.Magelang	6,12	6,11	5,37	6,04	4,88
31	Kota.Surakarta	5,94	6,42	5,58	6,17	5,24
32	Kota.Salatiga	5,01	6,58	5,53	6,27	4,80
33	Kota.Semarang	5,87	6,58	5,97	6,64	5,30
34	Kota.Pekalongan	5,51	5,49	5,61	5,91	5,48
35	Kota.Tegal	4,61	6,47	4,21	5,45	5,03

LAMPIRAN IV

LAMPIRAN DATA TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

No.	Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab.Cilacap	9,75	10,82	7,29	6,68	5,65
2	Kab.Banyumas	7,37	6,61	5,11	5,45	5,37
3	Kab.Purbalingga	3,82	5,10	5,02	5,63	5,13
4	Kab.Banjarnegara	3,10	4,97	3,69	4,16	4,06
5	Kab.Kebumen	8,02	4,73	3,58	3,52	3,25
6	Kab.Purworejo	3,40	5,30	3,20	5,15	5,10
7	Kab.Wonosobo	4,04	4,92	5,21	5,82	5,34
8	Kab.Magelang	2,97	6,83	4,38	6,13	7,45
9	Kab.Boyolali	3,90	5,81	4,43	5,44	4,95
10	Kab.Klaten	4,50	7,63	3,70	5,34	4,75
11	Kab.Sukoharjo	7,40	6,27	6,10	5,98	4,60
12	Kab.Wonogiri	4,70	3,82	3,46	3,61	3,45
13	Kab.Karanganyar	6,62	5,78	5,82	3,84	3,54
14	Kab.Sragen	4,09	8,43	5,88	5,63	6,04
15	Kab.Grobogan	4,60	5,33	4,20	6,10	4,25
16	Kab.Blora	5,49	6,90	4,75	6,23	4,30
17	Kab.Rembang	4,89	7,22	5,75	5,97	5,23
18	Kab.Pati	6,22	11,17	11,98	7,29	6,37
19	Kab.Kudus	6,22	8,32	5,89	8,07	5,03
20	Kab.Jepara	4,56	5,48	4,29	6,34	5,09
21	Kab.Demak	5,69	5,03	8,40	7,08	5,17
22	Kab.Semarang	6,25	6,16	4,87	3,90	4,38
23	Kab.Temanggung	3,60	3,54	3,39	4,87	3,19
24	Kab.Kendal	5,57	6,54	6,31	6,43	6,15
25	Kab.Batang	6,48	6,66	5,88	7,02	7,42
26	Kab.Pekalongan	4,04	6,91	5,08	4,78	6,03
27	Kab.Pemalang	11,45	7,37	4,85	6,48	7,44
28	Kab.Tegal	7,48	10,59	6,12	6,89	8,47
29	Kab.Brebes	8,21	11,08	8,22	9,61	9,53
30	Kota.Magelang	13,28	11,51	8,99	6,75	7,38
31	Kota.Surakarta	8,73	7,70	6,29	7,22	6,16
32	Kota.Salatiga	10,22	9,02	6,84	6,21	4,46
33	Kota.Semarang	8,98	7,65	6,01	6,02	7,76
34	Kota.Pekalongan	7,00	8,06	7,67	5,28	5,42
35	Kota.Tegal	14,22	9,77	8,75	9,32	9,20

LAMPIRAN V

LAMPIRAN DATA ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)

No.	Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab.Cilacap	59,71	60,71	62,77	79,69	82,63
2	Kab.Banyumas	67,48	65,93	75,63	76,32	84,04
3	Kab.Purbalingga	61,13	58,92	45,63	36,81	52,47
4	Kab.Banjarnegara	52,31	45,96	50,11	56,32	62,71
5	Kab.Kebumen	74,80	85,50	84,78	67,99	78,15
6	Kab.Purworejo	81,51	101,43	78,69	72,52	75,55
7	Kab.Wonosobo	40,11	48,77	52,85	38,40	47,22
8	Kab.Magelang	51,70	60,22	69,30	53,34	65,21
9	Kab.Boyolali	74,18	81,58	69,63	75,39	95,43
10	Kab.Klaten	88,55	80,46	97,16	96,26	100,76
11	Kab.Sukoharjo	76,35	78,82	69,29	89,01	94,20
12	Kab.Wonogiri	65,10	71,89	71,38	62,28	78,76
13	Kab.Karanganyar	76,01	83,02	78,55	64,91	79,21
14	Kab.Sragen	91,14	86,94	85,18	73,81	90,98
15	Kab.Grobogan	44,50	57,19	68,31	51,29	60,38
16	Kab.Blora	61,78	59,72	61,38	67,55	79,83
17	Kab.Rembang	53,77	58,44	48,92	61,38	73,13
18	Kab.Pati	62,94	61,21	72,65	63,52	82,31
19	Kab.Kudus	63,55	76,55	77,94	61,10	70,98
20	Kab.Jepara	43,21	47,93	74,56	66,60	62,85
21	Kab.Demak	52,65	54,48	75,59	69,36	83,46
22	Kab.Semarang	71,14	61,75	72,53	63,25	63,97
23	Kab.Temanggung	45,92	48,69	49,26	48,55	64,01
24	Kab.Kendal	57,08	57,33	62,40	77,96	86,47
25	Kab.Batang	54,40	51,45	53,67	43,86	54,74
26	Kab.Pekalongan	42,07	54,40	48,12	56,05	61,69
27	Kab.Pemalang	53,12	38,37	47,18	56,05	74,23
28	Kab.Tegal	50,18	69,57	59,85	55,94	70,90
29	Kab.Brebes	41,07	44,58	51,10	55,18	67,70
30	Kota.Magelang	80,51	77,58	74,91	85,59	92,16
31	Kota.Surakarta	92,17	90,78	65,10	65,10	71,25
32	Kota.Salatiga	84,43	76,29	71,01	78,23	82,75
33	Kota.Semarang	83,01	77,81	78,90	65,16	67,39
34	Kota.Pekalongan	46,99	52,56	54,02	44,11	62,45
35	Kota.Tegal	66,95	71,34	69,65	65,84	85,77

LAMPIRAN VI**LAMPIRAN DATA TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)**

No.	Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
1	Kab.Cilacap	64,79	63,68	65,26	66,31	63,24
2	Kab.Banyumas	69,55	65,09	65,35	63,95	64,27
3	Kab.Purbalingga	71,23	72,91	76,42	73,53	70,95
4	Kab.Banjarnegara	73,69	75,09	79,35	73,44	75,20
5	Kab.Kebumen	70,21	72,45	75,33	71,48	74,57
6	Kab.Purworejo	68,14	66,53	68,24	70,87	68,44
7	Kab.Wonosobo	73,09	74,68	76,00	69,31	73,90
8	Kab.Magelang	74,08	72,33	74,54	70,23	71,76
9	Kab.Boyolali	76,04	73,16	74,84	75,85	74,82
10	Kab.Klaten	66,71	71,28	72,19	72,68	70,46
11	Kab.Sukoharjo	69,13	69,03	69,34	67,89	69,38
12	Kab.Wonogiri	71,99	69,12	73,09	71,98	71,52
13	Kab.Karanganyar	75,03	72,71	72,21	71,04	69,58
14	Kab.Sragen	74,89	72,76	75,97	73,68	71,44
15	Kab.Grobogan	74,91	75,53	75,19	73,13	74,65
16	Kab.Blora	74,56	72,42	73,63	75,10	68,50
17	Kab.Rembang	71,37	75,94	74,60	72,94	68,13
18	Kab.Pati	68,88	69,73	70,72	70,77	68,91
19	Kab.Kudus	72,03	74,10	74,94	73,06	71,92
20	Kab.Jepara	70,17	71,75	71,80	70,19	68,12
21	Kab.Demak	68,20	68,27	70,13	68,11	67,86
22	Kab.Semarang	76,48	75,92	76,59	74,14	75,34
23	Kab.Temanggung	77,57	75,91	77,33	76,70	76,73
24	Kab.Kendal	71,03	70,70	72,81	71,86	71,22
25	Kab.Batang	72,66	72,72	72,45	70,97	71,67
26	Kab.Pekalongan	70,42	73,17	71,48	69,37	69,52
27	Kab.Pemalang	65,10	64,17	68,30	66,62	69,15
28	Kab.Tegal	64,43	65,17	64,32	62,56	63,65
29	Kab.Brebes	71,27	63,61	64,20	73,03	65,18
30	Kota.Magelang	68,46	71,83	69,45	68,37	68,49
31	Kota.Surakarta	66,81	67,22	70,43	72,10	68,48
32	Kota.Salatiga	67,64	67,83	68,85	67,96	65,27
33	Kota.Semarang	67,00	69,24	67,84	67,10	68,43
34	Kota.Pekalongan	72,30	68,48	69,73	66,22	69,32
35	Kota.Tegal	70,35	63,40	63,45	70,97	65,09

LAMPIRAN VII

DATA PENELITIAN REGRESI PANEL

Kab/Kota	Tahun	IG	PDRB	TPT	APK	TPAK
Kab_Cilacap	2010	0,25	4,43	9,75	59,71	64,79
Kab_Banyumas	2010	0,34	5,77	7,37	67,48	69,55
Kab_Purbalingga	2010	0,24	5,67	3,82	61,13	71,23
Kab_Banjarnegara	2010	0,26	4,89	3,10	52,31	73,69
Kab_Kebumen	2010	0,23	4,15	8,02	74,80	70,21
Kab_Purworejo	2010	0,29	5,01	3,40	81,51	68,14
Kab_Wonosobo	2010	0,25	4,29	4,04	40,11	73,09
Kab_Magelang	2010	0,25	4,51	2,97	51,70	74,08
Kab_Boyolali	2010	0,27	3,60	3,90	74,18	76,04
Kab_Klaten	2010	0,25	1,73	4,50	88,55	66,71
Kab_Sukoharjo	2010	0,30	4,65	7,40	76,35	69,13
Kab_Wonogiri	2010	0,29	3,14	4,70	65,10	71,99
Kab_Karanganyar	2010	0,29	6,89	6,62	76,01	75,03
Kab_Sragen	2010	0,28	6,06	4,09	91,14	74,89
Kab_Grobogan	2010	0,28	5,05	4,60	44,50	74,91
Kab_Blora	2010	0,26	5,00	5,49	61,78	74,56
Kab_Rembang	2010	0,19	4,45	4,89	53,77	71,37
Kab_Pati	2010	0,24	5,11	6,22	62,94	68,88
Kab_Kudus	2010	0,24	4,16	6,22	63,55	72,03
Kab_Jepara	2010	0,20	4,52	4,56	43,21	70,17
Kab_Demak	2010	0,24	4,12	5,69	52,65	68,20
Kab_Semarang	2010	0,28	4,90	6,25	71,14	76,48
Kab_Temanggung	2010	0,28	4,31	3,60	45,92	77,57
Kab_Kendal	2010	0,27	5,95	5,57	57,08	71,03
Kab_Batang	2010	0,28	4,97	6,48	54,40	72,66
Kab_Pekalongan	2010	0,23	4,27	4,04	42,07	70,42
Kab_Pemalang	2010	0,20	4,94	11,45	53,12	65,10
Kab_Tegal	2010	0,30	4,83	7,48	50,18	64,43
Kab_Brebes	2010	0,23	4,94	8,21	41,07	71,27
Kota_Magelang	2010	0,31	6,12	13,28	80,51	68,46
Kota_Surakarta	2010	0,34	5,94	8,73	92,17	66,81
Kota_Salatiga	2010	0,35	5,01	10,22	84,43	67,64
Kota_Semarang	2010	0,32	5,87	8,98	83,01	67,00
Kota_Pekalongan	2010	0,28	5,51	7,00	46,99	72,30
Kota_Tegal	2010	0,24	4,61	14,22	66,95	70,35
Kab_Cilacap	2011	0,30	4,07	10,82	60,71	63,68
Kab_Banyumas	2011	0,35	6,61	6,61	65,93	65,09
Kab_Purbalingga	2011	0,28	5,67	5,10	58,92	72,91
Kab_Banjarnegara	2011	0,36	5,44	4,97	45,96	75,09
Kab_Kebumen	2011	0,34	6,15	4,73	85,50	72,45
Kab_Purworejo	2011	0,36	5,64	5,30	101,43	66,53
Kab_Wonosobo	2011	0,35	5,37	4,92	48,77	74,68
Kab_Magelang	2011	0,32	6,68	6,83	60,22	72,33

Kab_Boyolali	2011	0,36	6,34	5,81	81,58	73,16
Kab_Klaten	2011	0,32	6,29	7,63	80,46	71,28
Kab_Sukoharjo	2011	0,33	5,88	6,27	78,82	69,03
Kab_Wonogiri	2011	0,35	3,58	3,82	71,89	69,12
Kab_Karanganyar	2011	0,37	4,95	5,78	83,02	72,71
Kab_Sragen	2011	0,35	6,55	8,43	86,94	72,76
Kab_Grobogan	2011	0,32	3,19	5,33	57,19	75,53
Kab_Blora	2011	0,33	4,42	6,90	59,72	72,42
Kab_Rembang	2011	0,27	5,19	7,22	58,44	75,94
Kab_Pati	2011	0,29	5,91	11,17	61,21	69,73
Kab_Kudus	2011	0,35	4,24	8,32	76,55	74,10
Kab_Jepara	2011	0,32	4,92	5,48	47,93	71,75
Kab_Demak	2011	0,31	5,39	5,03	54,48	68,27
Kab_Semarang	2011	0,33	6,27	6,16	61,75	75,92
Kab_Temanggung	2011	0,38	6,09	3,54	48,69	75,91
Kab_Kendal	2011	0,37	6,57	6,54	57,33	70,70
Kab_Batang	2011	0,28	6,12	6,66	51,45	72,72
Kab_Pekalongan	2011	0,28	5,66	6,91	54,40	73,17
Kab_Pemalang	2011	0,26	5,01	7,37	38,37	64,17
Kab_Tegal	2011	0,28	6,39	10,59	69,57	65,17
Kab_Brebes	2011	0,33	6,65	11,08	44,58	63,61
Kota_Magelang	2011	0,34	6,11	11,51	77,58	71,83
Kota_Surakarta	2011	0,33	6,42	7,70	90,78	67,22
Kota_Salatiga	2011	0,34	6,58	9,02	76,29	67,83
Kota_Semarang	2011	0,35	6,58	7,65	77,81	69,24
Kota_Pekalongan	2011	0,31	5,49	8,06	52,56	68,48
Kota_Tegal	2011	0,32	6,47	9,77	71,34	63,40
Kab_Cilacap	2012	0,32	1,98	7,29	62,77	65,26
Kab_Banyumas	2012	0,34	5,88	5,11	75,63	65,35
Kab_Purbalingga	2012	0,33	5,79	5,02	45,63	76,42
Kab_Banjarnegara	2012	0,33	5,23	3,69	50,11	79,35
Kab_Kebumen	2012	0,35	4,88	3,58	84,78	75,33
Kab_Purworejo	2012	0,31	4,59	3,20	78,69	68,24
Kab_Wonosobo	2012	0,38	4,70	5,21	52,85	76,00
Kab_Magelang	2012	0,33	4,88	4,38	69,30	74,54
Kab_Boyolali	2012	0,38	5,33	4,43	69,63	74,84
Kab_Klaten	2012	0,33	5,71	3,70	97,16	72,19
Kab_Sukoharjo	2012	0,35	5,90	6,10	69,29	69,34
Kab_Wonogiri	2012	0,32	5,94	3,46	71,38	73,09
Kab_Karanganyar	2012	0,40	5,72	5,82	78,55	72,21
Kab_Sragen	2012	0,37	6,12	5,88	85,18	75,97
Kab_Grobogan	2012	0,35	5,08	4,20	68,31	75,19
Kab_Blora	2012	0,38	4,90	4,75	61,38	73,63
Kab_Rembang	2012	0,33	5,32	5,75	48,92	74,60
Kab_Pati	2012	0,29	5,93	11,98	72,65	70,72
Kab_Kudus	2012	0,34	4,11	5,89	77,94	74,94
Kab_Jepara	2012	0,35	5,86	4,29	74,56	71,80
Kab_Demak	2012	0,34	4,46	8,40	75,59	70,13

Kab_Semarang	2012	0,36	6,03	4,87	72,53	76,59
Kab_Temanggung	2012	0,35	4,27	3,39	49,26	77,33
Kab_Kendal	2012	0,36	5,21	6,31	62,40	72,81
Kab_Batang	2012	0,31	4,62	5,88	53,67	72,45
Kab_Pekalongan	2012	0,28	4,81	5,08	48,12	71,48
Kab_Pemalang	2012	0,25	5,32	4,85	47,18	68,30
Kab_Tegal	2012	0,32	5,23	6,12	59,85	64,32
Kab_Brebes	2012	0,32	4,58	8,22	51,10	64,20
Kota_Magelang	2012	0,37	5,37	8,99	74,91	69,45
Kota_Surakarta	2012	0,37	5,58	6,29	65,10	70,43
Kota_Salatiga	2012	0,35	5,53	6,84	71,01	68,85
Kota_Semarang	2012	0,35	5,97	6,01	78,90	67,84
Kota_Pekalongan	2012	0,33	5,61	7,67	54,02	69,73
Kota_Tegal	2012	0,33	4,21	8,75	69,65	63,45
Kab_Cilacap	2013	0,37	2,09	6,68	79,69	66,31
Kab_Banyumas	2013	0,36	6,89	5,45	76,32	63,95
Kab_Purbalingga	2013	0,32	5,61	5,63	36,81	73,53
Kab_Banjarnegara	2013	0,39	5,26	4,16	56,32	73,44
Kab_Kebumen	2013	0,31	4,65	3,52	67,99	71,48
Kab_Purworejo	2013	0,34	5,11	5,15	72,52	70,87
Kab_Wonosobo	2013	0,34	5,25	5,82	38,40	69,31
Kab_Magelang	2013	0,34	6,30	6,13	53,34	70,23
Kab_Boyolali	2013	0,40	5,83	5,44	75,39	75,85
Kab_Klaten	2013	0,34	6,27	5,34	96,26	72,68
Kab_Sukoharjo	2013	0,34	5,78	5,98	89,01	67,89
Kab_Wonogiri	2013	0,34	4,79	3,61	62,28	71,98
Kab_Karanganyar	2013	0,33	5,69	3,84	64,91	71,04
Kab_Sragen	2013	0,35	6,71	5,63	73,81	73,68
Kab_Grobogan	2013	0,34	4,55	6,10	51,29	73,13
Kab_Blora	2013	0,41	5,36	6,23	67,55	75,10
Kab_Rembang	2013	0,32	5,41	5,97	61,38	72,94
Kab_Pati	2013	0,30	5,90	7,29	63,52	70,77
Kab_Kudus	2013	0,34	4,53	8,07	61,10	73,06
Kab_Jepara	2013	0,33	5,25	6,34	66,60	70,19
Kab_Demak	2013	0,33	5,27	7,08	69,36	68,11
Kab_Semarang	2013	0,31	6,87	3,90	63,25	74,14
Kab_Temanggung	2013	0,34	6,14	4,87	48,55	76,70
Kab_Kendal	2013	0,32	5,93	6,43	77,96	71,86
Kab_Batang	2013	0,30	5,84	7,02	43,86	70,97
Kab_Pekalongan	2013	0,27	5,99	4,78	56,05	69,37
Kab_Pemalang	2013	0,24	5,53	6,48	56,05	66,62
Kab_Tegal	2013	0,32	6,75	6,89	55,94	62,56
Kab_Brebes	2013	0,31	5,97	9,61	55,18	73,03
Kota_Magelang	2013	0,33	6,04	6,75	85,59	68,37
Kota_Surakarta	2013	0,35	6,17	7,22	65,10	72,10
Kota_Salatiga	2013	0,37	6,27	6,21	78,23	67,96
Kota_Semarang	2013	0,35	6,64	6,02	65,16	67,10
Kota_Pekalongan	2013	0,32	5,91	5,28	44,11	66,22

Kota_Tegal	2013	0,32	5,45	9,32	65,84	70,97
Kab_Cilacap	2014	0,34	2,96	5,65	82,63	63,24
Kab_Banyumas	2014	0,32	4,78	5,37	84,04	64,27
Kab_Purbalingga	2014	0,30	5,73	5,13	52,47	70,95
Kab_Banjarnegara	2014	0,34	5,07	4,06	62,71	75,20
Kab_Kebumen	2014	0,28	5,80	3,25	78,15	74,57
Kab_Purworejo	2014	0,38	4,63	5,10	75,55	68,44
Kab_Wonosobo	2014	0,35	4,16	5,34	47,22	73,90
Kab_Magelang	2014	0,34	4,87	7,45	65,21	71,76
Kab_Boyolali	2014	0,30	5,04	4,95	95,43	74,82
Kab_Klaten	2014	0,36	5,38	4,75	100,76	70,46
Kab_Sukoharjo	2014	0,35	5,26	4,60	94,20	69,38
Kab_Wonogiri	2014	0,33	5,26	3,45	78,76	71,52
Kab_Karanganyar	2014	0,36	5,12	3,54	79,21	69,58
Kab_Sragen	2014	0,33	5,59	6,04	90,98	71,44
Kab_Grobogan	2014	0,34	4,03	4,25	60,38	74,65
Kab_Blora	2014	0,39	4,39	4,30	79,83	68,50
Kab_Rembang	2014	0,33	5,15	5,23	73,13	68,13
Kab_Pati	2014	0,31	4,54	6,37	82,31	68,91
Kab_Kudus	2014	0,37	4,26	5,03	70,98	71,92
Kab_Jepara	2014	0,31	4,64	5,09	62,85	68,12
Kab_Demak	2014	0,32	4,27	5,17	83,46	67,86
Kab_Semarang	2014	0,31	6,00	4,38	63,97	75,34
Kab_Temanggung	2014	0,38	5,15	3,19	64,01	76,73
Kab_Kendal	2014	0,34	5,10	6,15	86,47	71,22
Kab_Batang	2014	0,29	5,31	7,42	54,74	71,67
Kab_Pekalongan	2014	0,29	4,92	6,03	61,69	69,52
Kab_Pemalang	2014	0,28	5,52	7,44	74,23	69,15
Kab_Tegal	2014	0,33	5,00	8,47	70,90	63,65
Kab_Brebes	2014	0,32	5,32	9,53	67,70	65,18
Kota_Magelang	2014	0,36	4,88	7,38	92,16	68,49
Kota_Surakarta	2014	0,36	5,24	6,16	71,25	68,48
Kota_Salatiga	2014	0,35	4,80	4,46	82,75	65,27
Kota_Semarang	2014	0,31	5,30	7,76	67,39	68,43
Kota_Pekalongan	2014	0,34	5,48	5,42	62,45	69,32
Kota_Tegal	2014	0,31	5,03	9,20	85,77	65,09

LAMPIRAN VIII

UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Uji Likelihood

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.869418	(4,166)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.906719	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IG

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/17 Time: 23:45

Sample: 1 175

Periods included: 35

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139053	0.071401	1.947483	0.0531
PDRB	0.008697	0.003291	2.642447	0.0090
TPT	-0.002489	0.001570	-1.585202	0.1148
APK	0.001038	0.000204	5.093158	0.0000
TPAK	0.001147	0.000899	1.275076	0.2040

R-squared	0.187511	Mean dependent var	0.319771
Adjusted R-squared	0.168394	S.D. dependent var	0.041688
S.E. of regression	0.038016	Akaike info criterion	-3.673454
Sum squared resid	0.245689	Schwarz criterion	-3.583032
Log likelihood	326.4272	Hannan-Quinn criter.	-3.636776
F-statistic	9.808408	Durbin-Watson stat	1.060075
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. UJI HAUSMAN TEST

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	111.477672	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	0.001439	0.008697	0.000001	0.0000
TPT	-0.000643	-0.002489	0.000000	0.0000
APK	0.000912	0.001038	0.000000	0.0071
TPAK	0.001576	0.001147	0.000000	0.0008

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IG

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/17 Time: 23:51

Sample: 1 175

Periods included: 35

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.143846	0.056690	2.537399	0.0121
PDRB	0.001439	0.002795	0.514708	0.6074
TPT	-0.000643	0.001280	-0.502428	0.6160
APK	0.000912	0.000166	5.488557	0.0000
TPAK	0.001576	0.000715	2.202726	0.0290

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.513932	Mean dependent var	0.319771
Adjusted R-squared	0.490507	S.D. dependent var	0.041688
S.E. of regression	0.029756	Akaike info criterion	-4.141492
Sum squared resid	0.146983	Schwarz criterion	-3.978732
Log likelihood	371.3806	Hannan-Quinn criter.	-4.075472
F-statistic	21.93946	Durbin-Watson stat	1.670467
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN IX

HASIL OUTPUT REGRESI DATA PANEL

Dependent Variable: IG

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/17 Time: 23:55

Sample: 1 175

Periods included: 35

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.143846	0.056690	2.537399	0.0121
PDRB	0.001439	0.002795	0.514708	0.6074
TPT	-0.000643	0.001280	-0.502428	0.6160
APK	0.000912	0.000166	5.488557	0.0000
TPAK	0.001576	0.000715	2.202726	0.0290

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.513932	Mean dependent var	0.319771
Adjusted R-squared	0.490507	S.D. dependent var	0.041688
S.E. of regression	0.029756	Akaike info criterion	-4.141492
Sum squared resid	0.146983	Schwarz criterion	-3.978732
Log likelihood	371.3806	Hannan-Quinn criter.	-4.075472
F-statistic	21.93946	Durbin-Watson stat	1.670467
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN X

DATA STATISTIK DESKRIPTIF

	IG	PDRB	TPT	APK	TPAK
Mean	0.319771	5.262229	6.197943	66.78943	70.70389
Median	0.330000	5.300000	5.890000	65.93000	70.97000
Maximum	0.410000	6.890000	14.22000	101.4300	79.35000
Minimum	0.190000	1.730000	2.970000	36.81000	62.56000
Std. Dev.	0.041688	0.896759	2.078378	14.41997	3.640440
Skewness	-0.679290	-0.918549	1.080400	0.111347	-0.205837
Kurtosis	3.307343	5.004634	4.437860	2.337526	2.362947
Jarque-Bera	14.14727	53.91084	49.12028	3.561723	4.194984
Probability	0.000847	0.000000	0.000000	0.168493	0.122764
Sum	55.96000	920.8900	1084.640	11688.15	12373.18
Sum Sq. Dev.	0.302391	139.9266	751.6203	36180.80	2305.988
Observations	175	175	175	175	175

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : Muadz Anshori
Alamat : Tanggung RT 04/10, Menjing, Jenawi, Karanganyar
Kode Post : 57794
Nomor Telepon : 085725456224
Email : anshori.muadz@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Kelahiran : Karanganyar, 27 September 1995
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

No.	Nama Sekolah	Tahun Belajar
1	SD Negeri 01 Menjing	2001-2007
2	SMPN 1 SAMBIREJO	2007-2010
3	MAN 1 SRAGEN	2010-2013
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-sekarang

Riwayat Pengalaman Organisasi:

1. Wakil Ketua OSIS MAN 1 SRAGEN
2. SEKRETARIS PKS MAN 1 SRAGEN
3. P3K DAP PRAMUKA MAN 1 SRAGEN
4. ANGGOTA IMASSUKA DAN KMS SRAGEN
5. Seksi Riset dan Kajian HMJ EKONOMI SYARIAH UIN SUNAN KALIJAGA
6. VOLUNTEER “YUK BERBAGI” YOGYAKARTA

Penghargaan:

1. Semi Finalis Essay Nasional “ESCOOL” UNNES SEMARANG
2. Penulis opini di majalah “Hidayatullah” Jakarta
3. Salah satu penulis Buku antalogi “Ta’aruf Penyair Muda Indonesia”